

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 01, Desember 2023, Hal : 43-50 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

Pelatihan Pembuatan Website (Arsitektur dan Isi Website) Bagi Admin Website SD Negeri Kota Semarang

Yohanes Suhari^{1)*}, Teguh Khristianto²⁾, Dwi Budi Santosa³⁾
¹⁾²⁾³⁾Universitas Stikubank, Semarang, Indonesia

*ysuhari@gmail.com

Dimasukkan : 2 November 2023 | **Diterima** : 4 November 2023 | **Diterbitkan** : 31 Desember 2023

Abstrak: Di dunia pendidikan, web berperan krusial sebagai alat untuk menghubungkan sekolah dengan stakeholder (termasuk siswa, orang tua, masyarakat, dan pemerintah). Umumnya, situs web SD Negeri menghadapi berbagai kendala, seperti informasi yang tidak lengkap, tampilan yang kurang teratur, konten yang tidak memadai, manajemen web yang kurang efisien, kurangnya pembaruan informasi, dan terbatasnya fasilitas layanan web. Permasalahan utama terkait web yang kurang optimal adalah kekurangan sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengembangkan website. Oleh karena itu, solusi yang diusulkan adalah menyelenggarakan pelatihan dalam arsitektur dan desain website.

Pelatihan ini diikuti oleh admin dan pengelola website di seluruh Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kota Semarang, yang berjumlah 327 sekolah. Pelatihan tersebut diselenggarakan secara daring selama 2 hari secara berturut-turut. Setelah menyelesaikan pelatihan dua hari, akan ada tahap berikutnya yang melibatkan pendampingan berupa konsultasi dalam pengembangan arsitektur dan konten situs web.

Dampak dari pelatihan ini adalah terlihatnya peningkatan dalam literasi digital dan kemampuan peserta dalam mengembangkan serta meningkatkan kualitas website mereka. Website Sekolah Dasar Negeri (SDN) mengalami perbaikan yang berarti setelah peserta mengikuti pelatihan, baik dalam hal perancangan arsitektur maupun isi yang terdapat dalam website. Perkembangan website yang semakin baik akan berkontribusi pada peningkatan citra sekolah dan penyediaan informasi yang lebih baik kepada para pemangku kepentingan.

Keywords: Arsitektur Website; Isi Website; Pelatihan

1. PENDAHULUAN

Pada zaman digital saat ini, kemampuan digital menjadi sangat esensial.

Salah satu kemampuan digital yang tengah tinggi permintaannya adalah kemampuan dalam merancang arsitektur dan konten



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

website. Seiring dengan percepatan perkembangan teknologi, website telah menjadi platform krusial untuk beragam keperluan, mulai dari kepentingan bisnis, organisasi, hingga penggunaan pribadi. Tetapi, tidak semua individu memiliki keahlian dalam merancang arsitektur dan isi website.

Website memegang peran vital dalam konteks pendidikan sebagai sarana untuk menyediakan serta menerima informasi. Website mampu menghubungkan sekolah dengan siswa dan orang tua siswa, menjalin hubungan antara sekolah dengan sekolah lainnya, dan menjembatani interaksi antara sekolah dan pemerintah. Namun, website yang dimiliki oleh sekolah, terutama di tingkat dasar, masih kurang memenuhi harapan. Terdapat kekurangan dalam informasi yang disajikan dan tata letak website yang masih perlu perbaikan. Kota Semarang memiliki sebanyak 504 sekolah dasar, terdiri dari 327 sekolah negeri dan 177 sekolah swasta (berdasarkan Data Dapodik tahun 2023).

Website memegang peranan yang penting dalam ranah pendidikan. Pemanfaatan web yang efektif dapat memberikan sejumlah keuntungan bagi institusi pendidikan, seperti yang disebutkan oleh (Aidem, 2019): (1) Meningkatkan kredibilitas sekolah dan perguruan tinggi, (2) Menyediakan sumber informasi bagi orang tua, (3) Menyajikan prestasi institusi pendidikan, (4) Membentuk saluran promosi, dan (5) Memperlihatkan profil institusi pendidikan. Sebuah website sekolah yang efektif seharusnya mencakup empat elemen utama, sesuai dengan penelitian oleh (Bushnaq, 2021): (1) Tersedianya navigasi yang mudah dipahami, (2) Aksesibilitas yang baik bagi siswa dan orang tua siswa, (3) Isi yang informatif, dan (4) Kemudahan

penggunaan oleh berbagai individu, tanpa memandang perangkat yang mereka gunakan atau tingkat kemampuan teknologi yang dimiliki.

Website sekolah dasar digunakan untuk beragam tujuan, seperti memperkenalkan sekolah, mempublikasikan karya siswa, menyediakan berbagai informasi, dan sebagai sumber data terkait staf, siswa, serta komponen lainnya di sekolah. Meskipun hasil penelitian menunjukkan sejumlah pencapaian teknis yang positif terkait dengan website sekolah dasar yang ada, masih ada beberapa aspek yang memerlukan perhatian.

Temuan dari penelitian lain mengungkapkan hasil yang kontras. Website yang digunakan oleh sekolah dasar tidak berhasil mencerminkan dengan efektif permasalahan seputar desain, struktur, dan kontennya dalam upaya mereka untuk menjadi sumber informasi bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan (Richard Hartshorne, 2008).

Umumnya, informasi yang ditujukan kepada orang tua di website sekolah memiliki cakupan yang terbatas. Sepertinya, ekspektasi sekolah mengenai keterlibatan orang tua dalam pendidikan lebih banyak didasarkan pada aspek perkembangan sosial siswa, bukan pada aspek pedagogis. Secara keseluruhan, website sekolah swasta cenderung lebih menarik daripada sebagian besar website sekolah negeri, terutama dalam hal kelengkapan informasi, variasi, dan tingkat user-friendliness. Terdapat kebutuhan untuk meningkatkan aksesibilitas website bagi orang tua dengan latar belakang imigran (Gu, 2017).

Kerangka evaluasi universitas berbasis mobile mempertimbangkan faktor-faktor kunci dalam mengevaluasi situs web mobile

universitas, termasuk konten situs web, elemen estetika, dan operasi transaksional. Kerangka kerja ini terbagi menjadi empat kategori utama: antarmuka, navigasi, konten dan layanan yang disediakan, serta aspek teknis. Bagian antarmuka mencakup prinsip-prinsip desain, tata letak dan teks, serta tingkat fleksibilitas dan kompatibilitas. Bagian navigasi mencakup struktur logis, kemudahan penggunaan situs, mesin pencari, dan kebutuhan navigasi. Bagian konten dan layanan yang disediakan mencakup kualitas informasi, otoritas, jenis layanan yang tersedia, dan kualitas layanan itu sendiri. Terakhir, aspek teknis mencakup kecepatan pemuatan dan kompatibilitas dengan peramban (Al-Khalifa, 2014).

Dampak dari kegiatan pelatihan mengindikasikan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman mengenai manfaat website sekolah sebagai alat atau media untuk menyediakan informasi mengenai sekolah. Kemampuan peserta pelatihan dalam hal pembuatan dan pengelolaan situs web sekolah juga meningkat. Hal ini tercermin pada perubahan website sekolah yang sekarang dapat diakses dengan beranda yang menarik dan penuh informasi (Izzah, 2020).

Kegiatan pelayanan ini dilakukan dalam beberapa langkah, mencakup penilaian kebutuhan, pelatihan dalam hal konten situs web dan literasi media, dan tindak lanjut dengan para guru di SMP N 2 Kalimanah. Dampak dari kegiatan ini adalah guru-guru memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengelola konten situs web dan juga meningkatkan kemampuan literasi media mereka (Yogie Indra Kurniawan, 2021).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam merancang dan mengembangkan arsitektur dan isi

website, serta meningkatkan pemahaman literasi media yang berkaitan dengan arsitektur dan isi website. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar sekolah dapat mandiri dalam mengelola serta mengembangkan website mereka. Diharapkan bahwa perbaikan dalam website akan memberikan dampak positif dengan meningkatkan citra sekolah dan kualitas informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam merancang dan mengembangkan desain serta arsitektur dan isi website, serta meningkatkan pemahaman literasi media yang berkaitan dengan arsitektur dan isi website. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah agar sekolah dapat mandiri dalam mengelola serta mengembangkan website mereka. Diharapkan bahwa perbaikan dalam website akan memberikan dampak positif dengan meningkatkan citra sekolah dan kualitas informasi yang diberikan kepada para pemangku kepentingan.

a. Kelompok Sasaran

Pada tahap ini, kami mengidentifikasi kelompok masyarakat yang akan menjadi fokus pengabdian. Kelompok ini adalah seluruh Admin / pengelola website Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang, yang berjumlah 327 sekolah.

b. Desain Pelatihan Arsitektur dan Isi Website

Pendekatan ini melibatkan perancangan program pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan situs web bagi kelompok sasaran. Program ini mencakup aspek pelatihan mengenai prinsip-prinsip arsitektur dan konten website, serta praktek

pembuatan website yang sederhana dan dapat dipahami oleh masyarakat.

c. Pelaksanaan Pelatihan

Pendekatan ini melibatkan pelaksanaan program pelatihan dan pembuatan website sesuai dengan desain pelatihan yang telah direncanakan. Seluruh program ini dilaksanakan secara online. Pelatihan online dilaksanakan menggunakan Aplikasi Zoom.

d. Umpan Balik

Pendekatan ini mencakup evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan dan pembuatan website yang telah dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk menilai tingkat peningkatan literasi arsitektur dan isi website dalam kelompok sasaran.

e. Partisipasi Mitra

Mitra terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan perbaikan website mereka. Tingkat keterlibatan mitra dapat diukur melalui umpan balik yang diberikan, kehadiran dalam kegiatan, serta hasil awal perbaikan website.

f. Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama dan setelah pelatihan. Evaluasi selama pelatihan mencakup penilaian terhadap relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan peserta serta pemahaman dan manfaat yang diperoleh oleh peserta dari hasil pelatihan. Pasca pelatihan, layanan konsultasi tetap tersedia bagi peserta melalui grup media sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

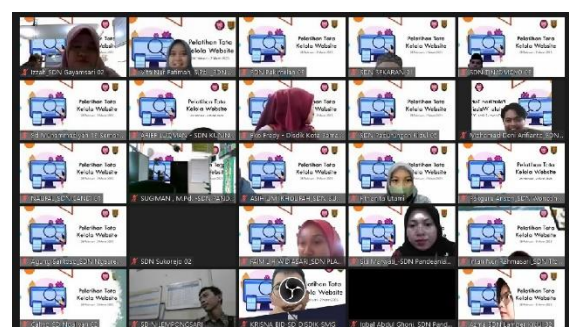
a. Kelompok Sasaran

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan wujud kerja

sama antara Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan Fakultas Teknologi Informasi Universitas Stikubank Semarang. Kota Semarang memiliki total 327 Sekolah Dasar Negeri, sesuai dengan data dari Dapodik tahun 2023. Peserta pelatihan terdiri dari para administrator atau pengelola website masing-masing Sekolah Dasar Negeri. Setiap sekolah diwakili oleh satu peserta yang bertanggung jawab atas administrasi situs web mereka.

b. Waktu Kegiatan Pelatihan

Pelatihan berlangsung selama tiga hari, yakni dari tanggal 1 April 2023 hingga 2 April 2023. Kegiatan pelatihan ini merupakan kelanjutan dari pelatihan yang sebelumnya telah dilakukan. Setelah pelatihan, akan ada sesi pendampingan yang mencakup konsultasi mengenai pembuatan atau perbaikan website. Acara pelatihan dibuka dengan kehadiran pejabat struktural dari Dinas Pendidikan Kota Semarang, Fakultas Teknologi Informasi dan Industri Universitas Stikubank, serta para peserta pelatihan, sebagaimana terlihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Peserta Pelatihan

c. Materi Pelatihan

1). Arsitektur Website

Arsitektur website merujuk pada susunan, tampilan, dan elemen-elemen yang membentuk sebuah website. Ini

mencakup cara halaman-halaman web dirancang, bagaimana pengguna berpindah antara halaman-halaman tersebut, dan bagaimana data disusun dan disampaikan (Ruzza, Tioso, Mantovani, & D'Este, 2017), (Maloney & J. Bracke, 2004).

Berikut adalah beberapa elemen yang sering terkait dengan struktur situs web:

Penyusunan Tata Letak (Layout):

Penyusunan tata letak merujuk pada penempatan elemen-elemen konten pada halaman web, seperti teks, gambar, video, dan elemen lainnya. Ini mencakup keputusan mengenai letak, dimensi, dan interaksi antara elemen-elemen tersebut.

Penavigasian: Konsep navigasi merinci cara di mana pengguna dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lain di website. Ini mencakup penggunaan berbagai unsur seperti menu, tautan, tombol, atau elemen-elemen interaktif lainnya yang mendukung pengguna dalam menemukan informasi yang diinginkan.

Penyusunan Informasi: Dalam arsitektur situs web, terdapat juga elemen terkait dengan cara informasi diatur dan dikelompokkan. Ini melibatkan pembuatan struktur hierarki halaman, penggunaan kategori, tag, dan sistem pencarian untuk mempermudah pengguna dalam menjelajahi dan mencari informasi di situs web.

Adaptif Terhadap Perangkat: Konsep arsitektur website yang adaptif mengacu pada desain yang memungkinkan website untuk menyesuaikan tampilannya secara efisien di berbagai perangkat, termasuk komputer desktop, tablet, atau ponsel cerdas. Hal ini memiliki signifikansi

penting dalam memberikan pengalaman pengguna yang optimal, tanpa memandang perangkat yang digunakan.

Aspek Keamanan: Dalam arsitektur website, penting untuk mempertimbangkan masalah keamanan, seperti menerapkan protokol enkripsi (contohnya HTTPS) untuk menjaga kerahasiaan informasi pengguna, mengimplementasikan konfigurasi keamanan yang sesuai, serta melindungi situs dari potensi serangan siber.

Ketahanan Kinerja: Dalam arsitektur situs web, perlu memperhatikan ketahanan kinerja dan kecepatan situs web. Ini mencakup upaya untuk mengoptimalkan kode, mengompresi gambar, mengimplementasikan cache yang efisien, serta menggunakan berbagai teknik lainnya guna meningkatkan kecepatan waktu pemuatan halaman.

Integrasi: Dalam arsitektur website, ada aspek yang berkaitan dengan penggabungan dengan layanan atau sistem lain, seperti sistem manajemen konten (CMS), platform e-commerce, media sosial, atau API dari penyedia eksternal.

Sebuah arsitektur situs web yang optimal harus memperhitungkan pengalaman pengguna yang memuaskan, navigasi yang lancar, struktur informasi yang terorganisir dengan baik, tingkat keamanan yang memadai, dan kinerja yang optimal.

2). Isi Website

Isi website adalah semua elemen konten yang terdapat di dalam website. Isi website mencakup teks, gambar, video, audio, dan elemen-elemen lain yang digunakan untuk menyampaikan informasi, pesan, atau

	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 01, Desember 2023, Hal : 43-50 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

tujuan situs web kepada pengunjung. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang isi website:

Teks: Teks adalah komponen dasar dari isi website. Ini mencakup artikel, berita, deskripsi produk atau layanan, informasi kontak, dan segala jenis teks yang ditampilkan di halaman-halaman website. Teks harus informatif, jelas, dan sesuai dengan tujuan situs.

Gambar: Gambar digunakan untuk memberikan aspek visual pada website. Ini bisa mencakup gambar produk, foto staf, ilustrasi, grafik, logo, dan elemen grafis lainnya. Gambar harus relevan, berkualitas tinggi, dan diatur dengan baik di dalam desain situs web.

Video: Video adalah media yang semakin populer untuk menyampaikan informasi. Website dapat menyertakan video tutorial, presentasi, ulasan produk, atau konten multimedia lainnya. Video harus relevan, berkualitas tinggi, dan mudah diakses oleh pengguna.

Audio: Audio dapat digunakan untuk menyertakan podcast, rekaman wawancara, atau musik latar belakang. Audio harus jelas, dan pengguna harus memiliki kendali untuk memutar atau menghentikan audio sesuai keinginan.

Tabel dan Grafik: Tabel dan grafik digunakan untuk menyajikan data atau informasi dalam format yang mudah dipahami. Ini umumnya digunakan dalam konten seperti laporan, analisis, atau artikel ilmiah.

Kode Sumber (HTML, CSS, JavaScript): Kode sumber digunakan

untuk membangun struktur dan desain situs web. Ini mencakup HTML (Hypertext Markup Language) untuk menentukan struktur halaman, CSS (Cascading Style Sheets) untuk mengatur tampilan, dan JavaScript untuk interaktivitas.

Formulir dan Isian: Formulir digunakan untuk pengisian data, pendaftaran, komentar, dan berbagai jenis interaksi dengan pengguna. Isian harus mudah digunakan dan dapat diisi dengan mudah oleh pengunjung.

Konten Dinamis: Konten dinamis diperbarui secara otomatis, seperti berita terkini, ulasan pengguna, atau tautan terkait. Ini memungkinkan situs web tetap segar dan relevan.

Metadata: Metadata adalah informasi yang tidak terlihat oleh pengguna tetapi penting untuk mesin pencari. Ini mencakup judul halaman, deskripsi, dan kata kunci yang membantu mesin pencari memahami dan merangkum konten situs.

Laman 404 (Halaman Tidak Ditemukan): Laman ini menampilkan pesan kesalahan ketika pengguna mencoba mengakses halaman yang tidak ada. Hal ini membantu pengguna tetap terhubung dengan situs web.

Konten Terkait (Related Content): Tautan ke konten terkait atau postingan lain di situs web, membantu pengguna menemukan informasi tambahan yang mungkin relevan dengan minat mereka.

Konten Sosial (Social Content): Tautan ke akun media sosial dan berbagai platform sosial yang terkait dengan situs web. Ini memungkinkan pengguna untuk



	Servis : Jurnal Pengabdian dan Layanan Kepada Masyarakat https://journal.nacreva.com/index.php/servis/index Volume 02, Nomor 01, Desember 2023, Hal : 43-50 DOI : https://doi.org/10.58641/servis	e-ISSN : 2985-3540
---	---	---------------------------

berinteraksi dengan situs di luar situs web itu sendiri.

Isi website harus dirancang dengan baik, relevan dengan tujuan situs, dan memenuhi kebutuhan target audiens. Website juga harus diatur dengan baik untuk memudahkan navigasi pengguna dan memberikan pengalaman yang memuaskan.

Web yang dikembangkan oleh Darmansah dan Suhendro Z., komponen web pada Sekolah Dasar Negeri 21 Sungai Geringgong Kabupaten Padang berisi informasi antara lain : siswa, guru, mata pelajaran, kelas, presensi, nilai, dan laporan-laporan (Darmansah & Suhendro, 2020).

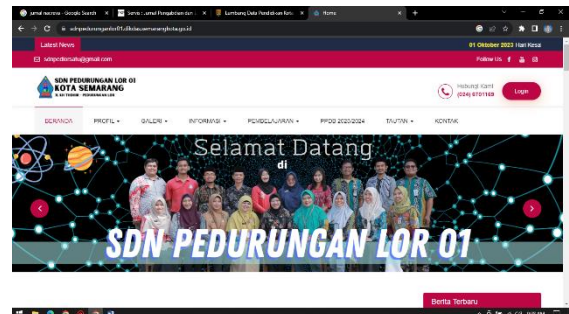
d. Evaluasi

Sesi pelatihan berjalan tanpa hambatan, dengan peserta pelatihan menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi. Antusiasme peserta tercermin dalam banyaknya interaksi yang terjadi selama pelatihan, baik dalam bentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung lisan maupun melalui pesan chat, sebagaimana yang ditunjukkan pada Gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Peserta memberi tanggapan

Salah satu contoh situs web dari sekolah dapat dilihat pada ilustrasi yang disajikan pada Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Situs web dari salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang.

e. Partisipasi Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan sangat terlibat dalam proses belajar dan melakukan perbaikan pada website mereka. Banyaknya peserta yang berpartisipasi dengan bertanya, tingkat kehadiran yang mencapai 100%, dan hasil sementara perbaikan pada website menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dari para mitra

f. Penilaian Pelaksanaan Pelatihan

Penilaian dari pelaksanaan pelatihan oleh peserta dengan 6 indikator yaitu : Keseuaian materi, Kemudahan penerapan materi, Sistematis penyampaian materi, Penguasaan materi oleh nara sumber, Kesempatan peserta untuk bertanya, dan Kejelasan penyajian materi. Semua indikator mendapatkan penilaian antara baik dan sangat baik. Dari kesimpulan yang dapat diambil, materi pelatihan dan penyelenggara pelatihan telah memenuhi kualitas yang baik. Hasil pemantauan website Sekolah Dasar Negeri di Kota Semarang menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, secara rata-rata, terjadi perbaikan yang signifikan pada situs web mereka.

4. KESIMPULAN

Peserta pelatihan telah mengikuti pelatihan tentang desain dan isi website. Hasil dari pelatihan ini telah meningkatkan literasi digital dan keterampilan peserta dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas website mereka. Website Sekolah Dasar Negeri mengalami perbaikan yang signifikan setelah peserta mengikuti pelatihan ini. Agar website menjadi lebih menarik, perlu dipertimbangkan untuk melanjutkan dengan pelatihan dalam pemrograman web.

5. REFERENSI

- . (2023, 1 1). *Lumbung Data Pendidikan*. (Pemerintah Kota Semarang) Retrieved 2 25, 2023, from http://dapodik.semarangkota.go.id/satuan_pendidikan/dikdas
- Aidem. (2019, 4 6). *Kompasiana*. Retrieved 2 25, 2023, from <https://www.kompasiana.com/idmetafora/5ca84a82a8bc1530ae295b72/apamanfaat-website-bagi-instansi-pendidikan>
- Al-Khalifa, H. S. (2014). A framework for Evaluating University Mobile Websites. *Online Information Review*, 38(2), 166-185.
- Bushnaq, M. (2021, 8 24). *Soapbox Engage*. (PICnet, Inc.) Retrieved 2 25, 2023, from <https://www.soapboxengage.com/blog/2104-4-vital-design-elements-for-an-effective-school-website#intuitive>
- Gu, L. (2017). Using school websites for home-school communication and parental involvement? *Nordic Journal of Studies in Educational Policy*, 3(2), 133-148.

- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247-256.
- Maloney, K., & J. Bracke, P. (2004). Beyond Information Architecture: A Systems Integration Approach to Website Design. *Information Technology and Libraries*, 145-152.
- Richard Hartshorne, A. F. (2008). Analysis of Elementary School Web Sites. *Educational Technology & Society*, 11(1), 291-303.
- Ruzza, M., Tioso, B., Mantovani, C., & D'Este, F. (2017). Designing the information architecture of a complex website: A strategy based on news content and faceted classification. *International Journal of Information Management*, 166-176.
- Yogiek Indra Kurniawan, N. C. (2021). Peningkatan Literasi Media dan Pelatihan Pengelolaan Website Sekolah di SMP Neger 2 Kalimah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 1-6.